BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada Bab IV, yang dilaksanakan disiswa kelas III SDN Hegarmanah Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Jawa Barat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Sistematika Perencanaan Pembelajaran menyimak melalui tanya jawab pada daarnya sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang biasa dibuat oleh para guru namun RPP ini menuntut dilaksanakannya sebagai berikut: (a) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, (b) Menggunakan bahasa yang dapat dipahami peserta didik, (c) Mengajukan pertanyaan kepada kelas, (d) Mengupayakan agar semua peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, (e) Jangan terlalu sering mengulangi pertanyaan yang diajukan karena bisa membuat pertanyaan menjadi kabur, (f) Memberikan pemantapan, (g) Menghormati setiap pendapat atau jawaban yang diajukan oleh peserta didik, (h) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, (i) Berilah respon dengan segera terhadap jawaban maupun pertanyaan yang diajukan peserta didik, (j) Melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

2. Implementasi metode tanya jawab pada pembelajaran menyimak cerita pada siswa kelas III SDN Hegarmanah Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan demikian guru lebih banyak berperan memberikan kemudahan belajar pada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan (fasilitator). Selain itu, guru juga berperan memberikan dorongan belajar kepada siswa (motivator).

B. REKOMENDASI

Menyimak kesimpulan di atas rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Para guru Bahasa Indonesia diharapkan mampu mengaplikasikan metode tanya jawab dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Untuk itu dalam pelaksanaannya perlu terlebih dahulu disusun RPP-nya secara cermat. Adapun hal ini memerlukan penguasaan teori tanya jawab.
2. Kepala Sekolah diharapkan mampu memotivasi para guru untuk mengimplementasikan metode tanya jawab.
3. Karena keterbatasan ini, hanya berkenaan dengan materi pokok menyimak, maka peneliti selanjutnya diharapkan mengaplikasikannya dalam teori pokok saja. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di berbagai tingkat kelas di SD.